

SMP Persada Insan Nusantara Sokaraja Menjahit Karakter Santri Lewat BATIK dan Tata Krama

Narsono Son - SOKARAJA.WARTAWAN.ORG

Jan 12, 2026 - 20:24

Image not found or type unknown



SMP Persada Insan Nusantara Sokaraja Menjahit Karakter Santri Lewat BATIK dan Tata Krama

SOKARAJA - SMP Persada Insan Nusantara Sokaraja yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Abdul Djamil Tebuireng 17 Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, melaksanakan upacara bendera rutin dengan tertib dan khidmat di halaman sekolah, Senin pagi (12/1/2026).

Seluruh taruna dan taruni mengikuti kegiatan ini sebagai wujud disiplin santri, cinta tanah air, serta komitmen membangun karakter mulia sejak dini.



Petugas upacara pada kesempatan itu dipercayakan kepada siswa kelas VII A.

Pembina upacara, Yesi Dyah Septiani, S.P., Guru Kewirausahaan SMP Persada Insan Nusantara Sokaraja, Banyumas, menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan tugas yang dinilai sudah baik.

Ia menegaskan, “Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada kelas VII A yang telah melaksanakan upacara dengan tertib dan penuh tanggung jawab. Ini adalah awal yang baik dan harus terus ditingkatkan agar semakin optimal.” Ungkapnya.

Dalam amanatnya, Yesi menekankan pentingnya menghidupkan budaya BATIK yang merupakan akronim dari Bersih, Aman, Tertib, Indah, dan Kerja Sama. Ia menuturkan dengan tegas,

“Budaya BATIK bukan sekadar slogan atau hiasan dinding sekolah, melainkan kebiasaan mulia yang harus diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari seluruh warga sekolah.” Tuturnya.

Menurutnya, penerapan BATIK akan melahirkan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

“Jika sekolah bersih, aman, tertib, indah, dan penuh kerja sama, maka suasana belajar akan menjadi lebih tenang, penuh keberkahan, dan memudahkan lahirnya

prestasi," ujarnya di hadapan seluruh peserta upacara.

Lebih lanjut, Yesi mengaitkan nilai-nilai BATIK dan tata krama dengan pembentukan karakter wirausaha. Ia menegaskan,

"Seorang wirausaha yang sukses harus berangkat dari pribadi yang disiplin, jujur, tertib, mampu bekerja sama, serta menjaga etika dan kepercayaan. Semua itu adalah ruh dari BATIK dan tata krama," tuturnya.

Ia menambahkan, "Pendidikan kewirausahaan bukan hanya soal keterampilan usaha, tetapi juga pembinaan akhlak. Wirausaha sejati lahir dari pribadi yang santun, bertanggung jawab, dan mandiri. Di sinilah peran sekolah menanamkan nilai sejak bangku pendidikan." Imbuhnya.

Upacara bendera rutin ini menjadi sarana pembinaan karakter agar taruna dan taruni SMP Persada Insan Nusantara Sokaraja tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga matang secara spiritual, sosial, dan mental kewirausahaan.

Sejalan dengan nilai-nilai pesantren, sekolah terus menenun generasi santri yang beradab, berdaya saing, serta siap mengabdikan bagi agama, bangsa, dan kemanusiaan.

(Humas SMP Perantara/YF2DOI)